

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal akan terjun dalam masyarakat maupun dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan ataupun tantangan yang diperlukan agar dapat memainkan perannya dengan baik. Bahwa kemampuan serta potensi diri yang dimilikinya seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, beradaptasi, berpikir kritis serta inovatif dan lain sebagainya, hal tersebut sebagai kebutuhan untuk kesiapan diri bagi mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja. Tuntutan tersebut terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya tuntutan kemajuan, oleh karena itu pendidikan dalam menyikapi perubahan yang ada disekitarnya, termasuk dalam pergaulan, pekerjaan maupun dalam organisasi hal tersebut telah menjadi sebuah kebutuhan untuk dunia kerja bagi mahasiswa. Menurut (Indah, 2017) Mahasiswa dengan memiliki soft skill akan memiliki kecenderungan untuk mengoptimalkan kemampuan soft skill yang mereka miliki khususnya mahasiswa tingkat akhir dalam lingkungan kerja yang baru menuntut para lulusan untuk membekali dirinya dengan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Dunia kerja merupakan dunia yang penuh tantangan untuk yang akan dijalani semua orang khususnya mahasiswa tingkat akhir tanpa terkecuali dan harus menghadapi tantangan tersebut yang harus diperhatikan oleh mahasiswa. Setiap orang yang berhasil atau disebut orang sukses berani dan berhasil menghadapi tantangan dunia kerja, seseorang harus memiliki persyaratan modal (kemampuan akademis ataupun kemampuan teknis). Menurut Wijaya & Hariani (2015) mahasiswa yang peningkatan soft skill dalam dunia kerja yang baik senantiasa dikenal dengan istilah kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial, dengan itu mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan realitas kehidupan. Mahasiswa dengan soft skill yang baik senantiasa mengoptimalkan kemampuan, pengetahuan, potensi dan bakat yang dimiliki pada orang pada umumnya. Menurut Kuncoro et al., (2022) peningkatan soft skill dapat diperoleh melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skill maupun hard skill, agar lebih siap relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pribadi yang unggul dan menghadapi berbagai perkembangan dunia yang cepat. Maka mahasiswa harus senantiasa mengarahkan dirinya kearah yang positif, dengan begitu mahasiswa mempunyai bekal diri akan mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang berkualitas.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 28 ayat 2 berbunyi bahwa program sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki atau menciptakan lapangan kerja serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Para mahasiswa tentunya memiliki kemampuan sesuai kompetensi dan bidang masing-masing yang disebut hard skill, sebagaimana yang kita ketahui merupakan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya, kemampuan ini sendiri dimiliki oleh setiap manusia namun berbeda-beda tingkatannya. Menurut (Islam & Alauddin, 2016) dalam pelaksanaan hard skill, soft skill sebagai kemampuan seseorang untuk memotivasi diri dan menggunakan inisiatifnya, mempunyai pemahaman tentang apa yang dibutuhkan untuk dilakukan dan dapat dilakukan dengan baik, diperlukan keyakinan diri dalam memahami serta mendorong mahasiswa dapat mengimplementasikan diri mereka.

Membangun efikasi diri ada berbagai faktor yang memiliki peran dalam mempengaruhinya dalam dunia kerja baik dalam diri mahasiswa. Menurut Vinet & Zhedanov (2011) dalam mengenal kemampuan diri akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan, hal ini tergantung persepsi positif masing-masing individu terhadap dirinya sendiri. Efikasi diri yang baik adalah mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga individu mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang individu miliki. Menurut (Cahyadiana, 2020) efikasi diri dalam hard skill dan soft skill bagi mahasiswa dapat mengelola dirinya dengan baik dan benar sehingga dia akan menjadi individu yang memiliki keyakinan mampu melakukan suatu aktifitas dengan baik, mampu memperoleh hasil seperti yang diharapkan, dapat mengelola emosinya, bertanggung jawab serta mengelola hubungan baik dengan sesamanya. Motivasi dapat menjadi salah satu penggerak bagi mahasiswa dan dengan memiliki motivasi diri sendiri dari kegagalan serta mengukur dirinya terhadap kepercayaan diri dalam keberhasilan mencapai impian hidupnya. Sehingga dengan begitu dapat kita ketahui efikasi diri merupakan faktor penting dapat mendukung mahasiswa untuk keyakinan dalam dirinya.

Adapun beberapa kegiatan yang dapat diikuti oleh mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja Program Studi Manajemen angkatan 2019 saat mahasiswa mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka:

**Tabel 1.1. Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019  
Mengikuti Program MBKM Tahun 2022**

No	Mengikuti Program MBKM	Jumlah Mahasiswa
1.	Magang Dudi ( Dunia Industri )	113
2.	Program Riset	6
3.	MSIB ( Magang Bersertifikat )	4
4.	PHP2D ( Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa)	10
5.	PMW ( Program Mahasiswa Wirausaha)	7
6.	Pertukaran Mahasiswa Merdeka	5
<b>Total</b>		<b>145</b>

Sumber: Akademik Prodi Manajemen, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas jurusan S1 Manajemen telah mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, Program MBKM merupakan implementasi dari pendekatan kolaboratif. MBKM menyediakan beberapa jenis kegiatan dalam setiap perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang tercantum dalam panduan (Dikti,2020) bertujuan meningkatkan soft skill agar lebih siap relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan. Tujuan Kebijakan MBKM mahasiswa dapat mengikuti dari awal sampai akhir dapat memperkuat pengalaman serta skill mahasiswa

Adanya Program MBKM dapat mengasah kompetensi mahasiswa salah satunya soft skill yang diperoleh salah satunya kemampuan pribadi dalam bersosialisasi, berkomunikasi dengan baik, kemampuan beradaptasi dilingkungan yang baru, mengelola diri sendiri dan orang lain bersikap optimis dalam semua bidang. Menurut Mardin (2021) dengan kesiapan kerja mahasiswa khususnya tingkat akhir dapat meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berkaitan dengan ilmunya, pemahaman tersebut apa yang dibutuhkan dan dapat dilakukan dengan baik. Oleh karenanya mahasiswa juga dituntut untuk dapat aktif pada proses belajar mengajar ataupun kegiatan yang meningkatkan kompetensi diri.

Berdasarkan surat tugas nomor 220/UN21/KM.00/2023 ada 145 mahasiswa yang mengikuti kegiatan sertifikat kompetensi yang dilakukan oleh Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi mengikuti jenis pelatihan:

**Tabel 1.2. Jenis Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Pendamping Ijazah 2023**

No	Jenis Pelatihan	Jumlah ( Mahasiswa )
1	Manajemen Sumber Daya Manusia	39
2	Manajemen Keuangan	55
3	Manajemen Pemasaran	20
4	Kewirausahaan	31
<b>Total</b>		<b>145</b>

*Sumber:* Akademik Prodi Manajemen, 2023

Sebanyak 145 Mahasiswa Program Studi Manajemen Program Studi S1 Manajemen yang mengikuti kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi pendamping ijazah ini pada tanggal 23 dan 24 Februari 2023 kegiatan sertifikasi ini sangatlah bermanfaat bagi bekal mahasiswa khususnya program S1 Manajemen UNJA dengan ilmu sertifikat bekerja sama dengan BNSP ( PT. Utama Hanriz Indonesia) yang didapat menjadi modal menghadapi dunia kerja. Menurut Kuncoro et al.,(2022) Kesiapan Kerja memasuki dunia kerja yaitu keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap respon yang diberikan. Agar mahasiswa siap memasuki dunia kerja diperlukan efikasi diri yang baik didalam dirinya, begitu juga mahasiswa yang dapat berhasil dengan kemampuan diri akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja, sedangkan mahasiswa yang memiliki efikasi diri rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Performa manusia umumnya berkembang, ketika mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi yaitu keyakinan bahwa mereka dapat menampilkan perilaku yang diinginkan dalam situasi tertentu (Patel, 2019) Sedangkan Menurut Gunawan et al., (2019) efikasi diri mahasiswa juga sangat penting dalam kehidupan mahasiswa, kepercayaan pribadi terhadap kemampuannya sendiri untuk melaksanakan tugas, orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa tidak mampu cenderung untuk gagal.

Kemampuan mahasiswa secara akademik merupakan bagian dari kemampuan akademik maupun kemampuan teknis yang sebagai bekal dalam kesiapan mahasiswa dalam dunia kerja. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa yaitu Keterampilan kemudian Ihsan (2017) Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk menempatkan diri dan mengambil peran sesuai lingkungannya

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh minat yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat ialah mahasiswa yang memiliki keterkaitan pada diri individu sebagai wujud kemampuan untuk mengikuti dan melaksanakan sesuatu kegiatan. Prestasi menjadi bukti bahwa mahasiswa memiliki efikasi atau kemampuan pribadi bertindak sesuai yang diharapkan mampu menciptakan tujuan dalam berprestasi merasa mampu menunjukkan kemampuannya memberikan hasil yang positif (Mukti & Tentama, 2019). Kemampuan dalam bidang akademik maupun non akademik agar tercapai keyakinan diri dalam menggapai tujuan yang diinginkan,.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tabel 1.3 terdapat mahasiswa berprestasi pada program studi S1 Manajemen baik dalam lomba akademik maupun dalam bidang pertunjukan minat ataupun pada tahun 2022 :

**Tabel 1.3 Mahasiswa S1 Manajemen Berprestasi Tahun 2022**

No	Bidang Prestasi	Jumlah (mahasiswa)
1	Best Paper For Undergraduate & Lomba Inovasi Produk Daerah Balitbangda	3
2	Gadis Intelegensi 2022 & Duta Inspirasi	2
3	Sayembara Desain Logo & Story Telling Bahasa Inggris	2
5	Call For Islamic Banking Festival & Essay Nasional	2
6	Lomba Business Plan	5
<b>Total</b>		<b>14</b>

*Sumber:* Akademik Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2023

Mengacu pada data diatas dengan jumlah mahasiswa strata 1 Program Studi S1 Manajemen yang memperoleh prestasi 14 orang. Efikasi diri atau kemampuan keyakinan yang dimiliki mahasiswa salah satu penyebab berdampak pada prestasi mahasiswa tersebut, hal ini dibuktikan pada hasil penelitian (Pratiwi & Hayati, 2021) dengan judul Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Dengan adanya Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), magang reguler, KKN (Kuliah Kerja Nyata), Magang Dudi dan kegiatan pelatihan SKPI (Sertifikasi

Kompetensi Pendamping Ijazah) serta jumlah mahasiswa berprestasi menunjukkan Program Studi Manajemen ikut memfasilitasi dan mendukung mahasiswa dalam membentuk kemampuan akademik maupun kemampuan teknis. Apabila program tersebut dapat dijalankan dengan baik dan diikuti oleh mahasiswa dengan baik serta dukungan kampus maka akan terciptanya lulusan yang siap dalam menghadapi dunia kerja didukung efikasi diri internal : kecerdasan , keterampilan sedangkan eksternal lingkungan pergaulan, tempat belajar dan lingkungan keluarga. sehingga mahasiswa juga akan lebih siap akan adanya perubahan dan lebih mampu untuk memaksimalkan kemampuannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Damayantie & Kustini, 2022) mengemukakan bahwa efikasi diri memiliki peran agar dapat meningkatkan keyakinan pada dirinya untuk memasuki dunia kerja dan mempersiapkan diri dalam bekerja setelah lulus. Penelitian yang didukung (Rahmanto & Kuncoro, 2019) terkait Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir dengan hasil terdapat pengaruh positif

Sehingga dengan Fenomena tersebut dan beberapa referensi penelitian terdahulu maka fokus utama meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, penulis terkait untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa dalam menghadapi Kesiapan Kerja dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Soft Skill dalam praktiknya memiliki peran khususnya pada mahasiswa, Hard skill yang dimiliki khususnya bagi mahasiswa dapat mempengaruhi kesiapan kerja sehingga penting untuk membangun keyakinan pada adanya efikasi diri yang baik bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, masalah pokok penelitian ini dapat dispesifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Gambaran Soft Skill, Hard Skill dan Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi?
2. Bagaimana Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi?
3. Bagaimana Pengaruh Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi?

4. Bagaimana Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi?
5. Bagaimana Pengaruh Soft Skill terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi?
6. Bagaimana Pengaruh Hard Skill terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi?
7. Bagaimana Pengaruh Soft Skill dalam mempengaruhi Kesiapan Kerja dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening?
8. Bagaimana Pengaruh Hard Skill dalam mempengaruhi Kesiapan Kerja dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Gambaran Soft Skill, Hard Skill dan Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi
2. Untuk mengetahui Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi
4. Untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi
5. Untuk mengetahui Pengaruh Soft Skill terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi
6. Untuk mengetahui Pengaruh Hard Skill terhadap Efikasi Diri pada mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Jambi
7. Bagaimana Pengaruh Soft Skill dalam mempengaruhi Kesiapan Kerja dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening
8. Bagaimana Pengaruh Hard Skill dalam mempengaruhi Kesiapan Kerja dengan Efikasi Diri sebagai variabel intervening

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat Penelitian ini dalam penulisan skripsi dapat memberikan manfaat bagi program studi, penulis sendiri maupun pihak lain:

1. Bagi Program Studi

Diharapkan dapat memberikan menjadi landasan dan masukan bagi program studi manajemen dalam membuat suatu pemecahan masalah maupun meningkatkan kemampuan belajar menghadapi dunia kerja pada mahasiswa program studi Manajemen

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dipergunakan untuk menerapkan ilmu sebagai bekal dibangku kuliah didalam dunia kerja dan memperluas pengetahuan khususnya dibidang sumber daya manusia

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan referensi bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini, dan sebagai sumbangan pemikiran dalam menyebarkan ilmu kepada masyarakat

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian ini tidak terlalu jauh menyimpang dari permasalahan yang ada, untuk itu peneliti membatasi ruang lingkup peneliti ini, sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah Soft Skill, Hard Skill Mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening
2. Objek yang diteliti adalah Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi